

ABSTRAK

Sari, Hestina Medika. 2010. Fakta Cerita Novel Remaja *Bumerang* karya Ardini Pangastuti. Skripsi Jurusan bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Sukadaryanto, M.Hum, Pembimbing II: Yusro Edy Nugroho, S.S, M.Hum.

Kata kunci: Fakta Cerita (Tokoh penokohan, alur, dan latar).

Novel Remaja *Bumerang* adalah novel berbahasa Jawa karangan Ardini Pangastuti yang diterbitkan pada tahun 1991 oleh PT Bina Ilmu, Surabaya. Novel *Bumerang* merupakan salah satunya novel remaja yang menggunakan bahasa Jawa ngoko. Novel ini menceritakan tentang kisah kehidupan remaja yang ingin mencari jati diri dan perilaku remaja Jawa yang bergemulut dalam dunia percintaan. Dalam Novel tersebut memperlihatkan berbagai ragam dalam memerankan karakter para tokoh di dalamnya. Pengarang dengan mahirnya mengatur cerita, alur, dan latar. Jadi, Novel Remaja mengungkap sebuah fakta cerita yang memuat tiga unsur, yaitu tokoh penokohan, alur, dan latar. Masalah penelitian ini adalah bagaimana gambaran fakta cerita (tokoh penokohan, alur, dan latar) yang terdapat dalam Novel Remaja *Bumerang* karya Ardini Pangastuti. Tujuan penelitian ini adalah memperoleh gambaran tentang fakta cerita yang terdapat dalam novel tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Nurgiyantoro yang membahas ketiga unsur tersebut (Tokoh penokohan, alur, dan latar) tidak dapat berdiri sendiri dan merupakan struktur faktual cerita. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan objektif.

Berdasarkan hasil pembahasan, tokoh-tokoh yang terdapat dalam Novel Remaja *Bumerang* berjumlah sepuluh orang. Masing-masing memiliki karakter dan peran yang berbeda dalam cerita. Tokoh yang ada dalam novel tersebut dibedakan menjadi dua yaitu tokoh utama dan tokoh bawahan. Tokoh utama yang ada dalam novel tersebut adalah Galuh dan Galung. Galuh merupakan tokoh utama wanita yang memiliki wajah yang cantik, lenjeh, matrealistis, pemalu, keras kepala, lembut, penuh dengan tekad, penyesalan, kekecewaan, emosi, dan lugu. Galung merupakan tokoh utama pria yang terkenal dengan sifat playboy, karena sifat playboynya menyebabkan banyak wanita yang tersakiti salah satunya adalah Emy. Emy sempat depresi mengalami gangguan jiwa akibat patah hati dengan Galung. Galung juga memiliki sifat romantis, pencemburu, perhatian, penyayang, emosional, pemaarah, nafsu birahi, penggoda dan perayu, serta grogi. Tokoh bawahan yang ada dalam novel tersebut yaitu Konyil, Rudy, Wisnu, Ny.Mira, Resti, Ambarwati, Ratna, Tante Umy, dan Han. Sembilan tokoh tersebut hanya sebagai tokoh pelengkap dalam cerita, karena tokoh tersebut kehadirannya sangat sedikit dimunculkan dalam cerita. Alur yang digunakan dalam penelitian ini adalah alur campuran, dapat dikatakan alur campuran karena sebab-akibat yang diceritakan lewat sebuah dialog antar bagian menceritakan peristiwa selanjutnya, namun di tengah cerita mengingatkan peristiwa masa lalu sehingga mengakibatkan sebuah konflik kepada permasalahan penelitian ini sendiri. Latar yang bersifat menonjol dalam cerita ini adalah latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat ada dalam novel ini adalah kamar, ruang, tamu, rumah, Malioboro Yogyakarta sebagai pusat perbelanjaan, dan parangtritis. Latar waktu yang ditonjolkan adalah hari minggu yang menceritakan peristiwa suasana di Kota Yogya yang sepi. Pada waktu pagi hari di Yogya terjadi perselingkuhan, dan menggambarkan adanya alat transportasi becak dan vespa yang jadul. Latar sosial dalam novel ini adalah perbedaan status sosial antara kalangan menengah atas dan

menengah ke bawah terdapat pula pemakaian unggah-ungguh *basa krama* yang digunakan dalam berbicara.

Novel Remaja *Bumerang* dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk kalangan remaja dalam menanamkan kesopanan, unggah-ungguh dan tata krama. Selain itu, kajian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi khususnya fakta cerita.



